

**PERSEPSI PETANI PADI SAWAH IRIGASI TERHADAP
PROGRAM GABUNGAN KELOMPOKTANI DI DESA
SINDANG SARI KECAMATANLEMPUING
KABUPATEN OGANKOMERING ILIR**

Oleh

NUR ULFA AFIFAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**PERSEPSI PETANI PADI SAWAH IRIGASI TERHADAP
PROGRAM GABUNGAN KELOMPOKTANI DI DESA
SINDANG SARI KECAMATANLEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
NUR ULFA AFIFAH**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto:

Salah satu cara melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu kerjakan.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Diriku sendiri yang telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini

*Kepada Kedua Orang Tuaku Tercinta:
Ayahanda Fatkhur Rahman dan Ibunda Sri Wulan terimakasih atas do'a, dukungan, perhatian dan nasehat yang diberikan hingga dititik ini*

Kepada adikku tercinta Lutfi Febriansyah atas semangat dan dukungan selama ini

Kepada keluarga besar tercinta yang selalu memberi semangat dan mendo'akan ku.

Seluruh Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang

Terima kasih Kepada Resi Cipani, Ema Lispipin, Julia Gita, Ayu Syakinah, M. Adityawarman, Andre Yulyeo, David Irawan teman seperjuangan skripsi yang sudah membantu satu sama lain.

Terima kasih kepada support system Sukron Fauzi dan sahabat serta seluruh angkatan 2018 Program Studi Agribisnis.

Almamaterku Tercinta.

RINGKASAN

NUR ULFA AFIFAH. Persepsi Petani Padi Sawah Irigasi Terhadap Program Gabungan Kelompok Tani Di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **HARNIATUN ISWARINI**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui persepsi petani padi sawah irigasi terhadap program gabungan kelompok tani, dan untuk mengetahui apa saja manfaat yang dirasakan petani menjadi anggota gabungan kelompok tani. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan April 2021 – Mei 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Simple Random Sampling* (secara acak), dimana narasumber dalam penelitian ini yaitu (1) Petani yang menjadi anggota gapoktan berjumlah 24 orang dan, (2) Petani yang menjadi anggota gapoktan berjumlah 24 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) dan analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi petani padi sawah irigasi terhadap program Gabungan kelompok tani di Desa Sindang Sari mendapatkan respon positif yaitu sebagian besar petani menerima dengan baik mengenai program gapoktan yang telah terlaksana, sehingga petani merasa terbantu dalam kebutuhan usahatani padi petani. Kemudian manfaat yang dirasakan dari segi sosial yaitu dengan mengikuti gapoktan dapat menciptakan kerjasama antar anggota yang dapat meningkatkan kerukunan, memperoleh pendidikan nonformal bagi petani untuk mencapai tujuan, menciptakan gotong royong sesama anggota, dan meningkatnya partisipasi petani dalam kegiatan gapoktan. Sementara manfaat yang dirasakan dari segi ekonomi dapat meningkatkan pendapatan usahatani petani, membantu petani dalam penyedia sarana pertanian seperti penyedia benih, pupuk dan lain-lain.

SUMMARY

NUR ULFA AFIFAH. Farmers' Perceptions of Irrigated Rice Farmers on the Joint Farmer Group Program in Sindang Sari Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **HARNIATUN ISWARINI**).

This research was conducted to determine the perception of irrigated rice farmers on the combined farmer group program, and to find out what benefits are felt by farmers as members of the combined farmer group. This research was conducted in Sindang Sari Village, Lempuing Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency in April 2021 – May 2022. The research method used was phenomenology. While the sampling method used in this study is the Simple Random Sampling method (randomly), where the resource persons in this study are (1) Farmers who are members of Gapoktan are 24 people and, (2) Farmers who are members of Gapoktan are 24 people. Data collection methods used in this study were interviews, observation, and documentation. The data processing method used (data reduction, data presentation, conclusion drawing or verification) and data analysis used was descriptive-qualitative analysis. The results showed that the perception of irrigated paddy rice farmers on the Combined farmer group program in Sindang Sari Village received a positive response, namely most farmers received well about the Gapoktan program that had been implemented, so that farmers felt helped in the needs of farmers' rice farming. Then the benefits felt from a social perspective, namely by participating in Gapoktan can create cooperation between members that can improve harmony, obtain non-formal education for farmers to achieve goals, create mutual cooperation among members, and increase farmer participation in Gapoktan activities. Meanwhile, the perceived benefits from an economic perspective can increase farmers' farm income, assist farmers in providing agricultural facilities such as providing seeds, fertilizers and others.

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI PETANI PADI SAWAH IRIGASI TERHADAP
PROGRAM GABUNGAN KELOMPOK TANI DI DESA
SINDANG SARI KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

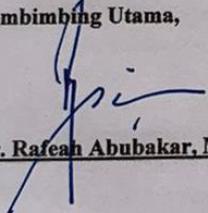
oleh

Nur Ulfa Afifah

412018078

Telah dipertahankan pada ujian, 22 Agustus 2022

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Harniatun Iswarini, SP., M.Si)

Palembang, 06 September 2022

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**


(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Ulfa Afifah
Tempat/Tanggal Lahir : Bumi Agung, 24 Juni 2000
NIM : 412018078
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Agustus 2022



(Nur Ulfa Afifah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul **“Persepsi Petani Padi Sawah Irigasi Terhadap Program Gabungan Kelompok Tani Di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Ir.Rafeah Abubakar, M.Si selaku pembimbing utama, dan juga kepada Harniatun Iswarini, SP.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman semua yang telah membantu memberikan saran dan masukan dalam penulisan tugas skripsi ini. Saya menyadari, bahwa skripsi yang saya buat ini masih jauh dari kata baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penyusunannya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamin

Palembang, 15 Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

NUR ULFA AFIFAH dilahirkan di Desa Bumi Agung pada tanggal 24 Juni 2000, merupakan anak pertama dari Ayahanda Fatkhur Rahman dan Ibunda Sri Wulan.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2012 di SD Negeri 1 Sumber Agung, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di MTS Islamiyah Bumi Agung, Sekolah Menengah Umum Tahun 2018 di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Februari sampai Maret 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Pusat Penelitian Karet Sembawa dan pada bulan Agustus sampai September 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-56 di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada bulan April 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Persepsi Petani Padi Sawah Irigasi Terhadap Program Gabungan Kelompok Tani Di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Konsepsi Persepsi	16
2.2.2 Konsepsi Petani	20
2.2.3 Gambaran Umum Tanaman Padi Sawah Irigasi	21
2.2.4 Konsepsi Gabungan Kelompok Tani.....	24
2.2.5 Konsepsi Program Gabungan Kelompok Tani.....	27
2.2.6 Konsepsi Pemberdayaan Petani.....	31
2.3 Model Pendekatan.....	33
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Tempat dan Waktu	36
3.2 Metode Penelitian	36
3.3 Metode Penarikan Contoh	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	38
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil	43
4.1.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1.1 Identitas Narasumber	43
4.1.1.2 Gambaran Umum Gabungan Kelompok Tani	45
4.1.1.3 Persepsi Petani Padi Sawah Irigasi Terhadap Program Gabungan Kelompok Tani.....	47
4.1.1.4 Apa Manfaat Yang Dirasakan Petani Menjadi	

Anggota Gabungan Kelompok Tani.....	52
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Persepsi Petani Padi Sawah Irigasi Terhadap Program Gabungan Kelompok Tani	57
4.2.2 Apa Manfaat Yang Dirasakan Petani Menjadi Anggota Gabungan Kelompok Tani	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data jumlah Poktan di Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Tahun 2022	6
2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	12
3. Indikator Persepsi.....	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Persepsi Petani Padi Sawah Irigasi Terhadap Program Gabungan Kelompok Tani Di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	33

DAFTARLAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI	66
2. Identitas Petani Sebagai Narasumber	67
3. Hasil Wawancara Narasumber Petani Sebagai Anggota Gapoktan Tentang Persepsi Petani Padi Sawah Irigasi Terhadap Program Gapoktan.....	68
4. Rekapitulasi Hasil Wawancara Narasumber Petani Sebagai Anggota Gapoktan Tentang Persepsi Petani Padi Sawah Irigasi Terhadap Program Gapoktan	80
5. Hasil Wawancara Narasumber Petani Sebagai Anggota Gapoktan Tentang Manfaat Yang Dirasakan Petani Menjadi Anggota Gapoktan.....	82
6. Rekapitulasi Hasil Wawancara Narasumber Petani Sebagai Anggota Gapoktan Tentang Manfaat Yang Dirasakan Petani Menjadi Anggota Gapoktan Dari Segi Sosial.....	93
7. Rekapitulasi Hasil Wawancara Narasumber Petani Sebagai Anggota Gapoktan Tentang Manfaat Yang Dirasakan Petani Menjadi Anggota Gapoktan Dari Segi Ekonomi.....	95
8. Struktur Organisasi Gapoktan Maju Bersama.....	97
9. Dokumentasi Penelitian	98
10. Surat Keterangan Dari Kepala Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI	100
11. Surat Keterangan Dari Ketua Gapoktan Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI	101

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan langkah awal dalam strategi pembangunan jangka panjang. Searah dengan upaya-upaya praktis sebagai implementasi kebijaksanaan dan juga strategi pembangunan pertanian, berkembang juga ragam ilmu di bidang pertanian. Semakin besar peran pertanian sebagai sektor pemimpin, konsep dasar pentingnya pertanian sebagai sektor pemimpin dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertanian memegang peranan penting karena pertanian masih memberikan kontribusi besar dalam kegiatan perekonomian di Indonesia.

Program Pembangunan pertanian dapat dilaksanakan seperti program peningkatan produksi tanaman pangan, program peningkatan produksi perkebunan, program peningkatan produksi peternakan, program peningkatan produksi perikanan dan program peningkatan produksi kehutanan dan program peningkatan produksi tanaman hortikultura. Usaha meningkatkan produksi berbagai komoditi tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan hasil ekspor hasil pertanian dan untuk menanggulangi masalah kemiskinan bagi petani. Keberhasilan pembangunan disektor pertanian tentu tidak terlepas dari besarnya peranan dan dukungan petani Indonesia.

Dalam sektor pertanian juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki tempat tinggal didaerah pedesaan, karena di Indonesia terkenal dengan sektor perkebunan, perikanan, kehutanan dan juga tanaman pangan. Sektor tanaman pangan sampai saat ini memegang peranan penting sebagai pemasok kebutuhan konsumsi penduduk khusus di Indonesia, tanaman pangan juga berkedudukan strategis dalam memelihara stabilitas ekonomi. Bahan pangan, terutama padi masih menjadi salah satu komoditas kunci dalam memegang kestabilan harga-harga umum. Kenaikan harga padi dapat memicu kenaikan harga barang lain yang memanfaatkan padi sebagai inputnya. Oleh

karena itu tanaman pangan khususnya produksi padi senantiasa menjadi perhatian serius pemerintah.

Salah satu komoditas yang sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pokok adalah tanaman padi. Tanaman padi (*Oryza sativa.L*) merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia bergantung kepada tanaman padi sebagai sumber bahan pangan. Hampir seluruh penduduk Indonesia memenuhi kebutuhan pangannya dari tanaman padi. Tanaman padi yang paling banyak dibudidayakan dan dikonsumsi oleh semua orang, terutama Indonesia. Karena kemampuannya yang dapat tumbuh pada kondisi iklim dan tanah yang berbeda. Padi kerap dijadikan sebagai tanaman pangan pokok oleh sejumlah negara.

Padi juga sebagai sumber bahan pangan pokok memegang peranan penting dalam pembagunan suatu wilayah atau negara. Di Indonesia selain digunakan sebagai sumber bahan pangan pokok masyarakat, sektor pangan juga digunakan sebagai input oleh sektor industri terutama industri makanan. Pertanian padi di Indonesia memiliki luas panen padi diperkirakan sebesar 10,66 juta hektar atau mengalami penurunan sebanyak 20,61 ribu hektar 0,19%. Sementara itu, produksi padi pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 54,65 juta ton. Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras pada tahun 2020 mencapai sekitar 31,33 juta ton, atau meningkat sebesar 21,46 ribu ton 0,07%. (BPS, 2020).

Konsep pengembangan pertanian padi berkelanjutan sangat luas tidak hanya begitu saja dilakukan tanpa dukungan petani atau pemerintah. Untuk mendukung pengembangan pertanian berkelanjutan diperlukan investasi teknologi pertanian alternatif yang mampu mempertahankan dan meningkatkan produksi, dan tidak menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pengembangan pertanian melalui irigasi akan menjadi prioritas utama untuk masa kini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu adanya pemanfaatan lahan padi sawah diharapkan dapat meningkatkan produksi padi yang dihasilkan dan pendapatan yang diterima petani juga dapat mengalami peningkatan sehingga kesejahteraan petani dapat meningkat.

Pengelolaan irigasi pada umumnya ditujukan untuk keperluan tanaman padi di daerah persawahan, baik dimusim hujan maupun kemarau. Hal ini karena beras merupakan makanan pokok bagi rakyat dan kebutuhannya selalu meningkat setiap tahun sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk. Irigasi dalam hal pemenuhan kebutuhan air untuk tanaman padi merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka swasembada pangan. Sumber daya manusia dalam kelompok tani akan terorganisir menjadi pengurus dan anggota dalam satu untuk mengelola sarana produksi pertanian, alat mesin pertanian dan input usaha tani lainnya, termasuk jenis teknologi yang akan digunakan untuk berusahatani, pasca panen.

Kelembagaan merupakan keseluruhan pola-pola ideal, organisasi, dan aktivitas yang berpusat di sekeliling kebutuhan dasar. Suatu kelembagaan pertanian yang dibentuk untuk memenuhi berbagai kebutuhan petani sehingga lembaga fungsi. Melainkan kelembagaan juga bisa dikatakan sebagai suatu konsep yang berpadu dengan struktur, yang berarti tidak saja melibatkan pola aktivitas yang lahir dari segi sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, tetapi juga pola organisasi untuk melaksanakannya (Gumoyo dan Ani, 2021).

Satu aspek yang paling mempengaruhi dalam perkembangan pertanian adalah sumber daya manusia. Pengembangan kelompok tani diarahkan pada peningkatan kemampuan setiap kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya, peningkatan kemampuan para anggota dalam pengembangan agribisnis, penguatan kelompok tani menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri. Usaha untuk mencapai keberhasilan dari gabungan kelompok tani ini sangat diperlukan sikap atau respon yang baik dari petani terhadap pengembangan kelembagaan pertanian.

Gabungan Kelompok tani merupakan suatu kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Gapoktan tersebut dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggota kelompoknya serta menjalin kerjasama dengan pihak lain. Dimana diharapkan penggabungan poktan dalam

gapoktan akan menjadikan kelembagaan petani yang kuat dan mandiri serta berdaya saing (Kementrian Pertanian, 2010).

Pembentukan Gabungan kelompok tani ini atas dasar kepentingan bersama antara anggota, berada pada kawasan usahatani yang menjadi tanggung jawab bersama antara anggota, memiliki pemimpin yang diterima petani lainnya, dan mempunyai kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar anggotanya. Gabungan kelompok tani sebagai wadah kerjasama antar kelompok tani serta kerjasama dengan pihak lain dalam upaya untuk mencapai kemandirian maka sudah menjadi suatu keharusan bahwa dengan adanya persepsi petani terhadap program Gabungan kelompok tani akan membuat petani berpartisipasi dengan Gapoktan, sehingga dengan adanya partisipasi petani terhadap kegiatan Gabungan kelompok tani dapat meningkatkan kerja sama dan interaksi anggota Gapoktan yang akhirnya dapat meningkatkan kemandirian petani anggota Gapoktan.

Fungsi Gabungan kelompok tani yang merupakan satu kesatuan unit produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar (kuantitas, kualitas, kontinuitas dan harga), sebagai Penyediaan saprotan (pupuk bersubsidi, benih bersertifikat, pestisida dan lainnya) serta menyalurkan kepada para petani melalui kelompoknya, penyediaan modal usaha dan menyalurkan secara kredit/ pinjaman kepada para petani yang memerlukan, melakukan proses pengolahan produk para anggota (penggilingan, grading, pengepakan dan lainnya) yang dapat meningkatkan nilai tambah dan menyelenggarakan perdagangan, memasarkan/menjual produk petani kepada pedagang/industri hilir.

Ketika diketahui sikap petani maka pemerintah dan pengambil kebijakan dapat mempertimbangkan kebijakan apa yang cocok untuk pengembangan kelembagaan pertanian. Tentunya hal baru yang dirasakan petani akan menimbulkan sikap yang berbeda-beda terhadap terbentuknya Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Sikap petani yang positif akan membantu keberlangsungan dan kemajuan program Gapoktan akan tetapi ketika sikap petani negatif maka Gapoktan akan mengalami hambatan. Selain itu, lemahnya kelembagaan berakibat pada tidak efisiennya sistem pertanian, dan rendahnya

keuntungan yang diterima petani. Dari sisi kelembagaan, akan dijumpai kendala yang bersifat fungsional, karena pendekatan strategi revitalisasi pertanian yang terkesan tidak menyeluruh, seperti juga yang terjadi pada Gabungan kelompok tani. Pada pelaksanaan suatu kegiatan dalam kelembagaan di suatu daerah akan mendapatkan respon atau sikap oleh sasaran.

Respon akan timbul apabila seseorang dihadapkan pada suatu stimulus tertentu yang menghendaki adanya reaksi seseorang atau individu. Sikap mempunyai arah, artinya sikap terpilah menjadi dua arah kesetujuan yaitu apakah setuju atau tidak setuju dan apakah mendukung atau tidak mendukung, memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu sebagai obyek. Dalam interaksi sosialnya, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Gapoktan sebagai aset kelembagaan dari Kementerian Pertanian diharapkan dapat dibina dan dikawal selamanya oleh seluruh komponen masyarakat pertanian mulai dari pusat, provinsi, kabupaten/kota hingga kecamatan untuk dapat melayani seluruh kebutuhan petani dipedesaan.

Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu penghasil tanaman pangan yang pernah masuk dalam 5 besar penghasil pangan dalam tingkat nasional pada tahun 2020, karena pada daerah ini terkenal dengan pertanian padi yang sangat maju. Kecamatan Lempuing merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi. Petani di Desa Sindang Sari ini mengusahakan tanaman padi sebagai mata pencaharian nya, yang umumnya di desa ini yakni para petani padi sawah irigasi. Petani di daerah ini menanam padi 2 kali dalam satu tahun, karena pada awalnya lahan sawah di Desa Sindang Sari tersebut adalah lahan sawah tadah hujan. Kemudian pemerintah memberikan bantuan yakni membangun bangunan irigasi teknis pada tahun 2013 kepada Kecamatan Lempuing yang terdiri dari 9 Desa yakni Desa Sindang Sari, Sumber Agung, Tugu Mulyo, Tebing Suluh, Cahya Tani, Cahya Maju, Tulung Harapan, Tebing Suluh dan Kepayang kemudian irigasi tersebut telah siap

digunakan pada tahun 2016. Berikut ini adalah data Gapoktan yang terdapat di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 1. Data Jumlah Poktan di Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Tahun 2022.

No.	Nama Desa	Nama Gapoktan	Jumlah Poktan
1.	Bumi Agung	Maju Makmur	18
2.	Bumi Arjo	Darma Bhakti	11
3.	Cahaya Maju	Harapan Makmur	14
4.	Cahaya Tani	Cahaya Tani	11
5.	Cahaya Makmur	Bumi Makmur	10
6.	Cahaya Bumi	Nagori Agung	18
7.	Dabuk Rejo	Sekar Tani	16
8.	Kepayang	Sumber Rejeki	16
9.	Mekar Jaya	Harapan Masyarakat	17
10.	Sumber Agung	Agri Karma	17
11.	Sumber Makmur	Agung Makmur	3
12.	Suka Mulya	Harapan Mulya	16
13.	Sindang Sari	Maju Bersama	14
14.	Tebing Suluh	Mitra Jaya	19
15.	Tulung Harapan	Mitra Jaya	14
16.	Tugu Agung	Agung Jaya	13
17.	Tugu Jaya	Sumber Rejeki	21
18.	Tugu Mulyo	Tugu Mulyo	25
Jumlah			277

Sumber : BPP Kecamatan Lempuing Tahun 2022

Di Desa Sindang Sari memiliki jumlah 14 kelompok tani yang tergabung dalam gabungan kelompok tani (Gapoktan), di dalam 1 kelompok tani terdiri dari 21 sampai 49 orang/petani. Kelembagaan ini difasilitasi dan diberdayakan oleh pemerintah agar tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang kuat dan mandiri, sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan para anggotanya.

Dengan demikian petani yang tergabung didalamnya dituntut untuk dapat aktif di dalam mencari dan mendapatkan informasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.

Kegiatan dalam program Gabungan kelompok tani ini sangat berperan penting bagi masyarakat Desa Sindang Sari apalagi terhadap petani dalam membantu usahatani padi mereka seperti program dalam penyaluran pupuk kepada petani, program dalam penyedia alat mesin pertanian dan program dalam pemberdayaan petani. Penelitian ini mengambil tempat di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing, dengan melihat bahwa usahatani padi sawah cukup baik, serta terdapat pengelolaan petani dalam kegiatan usahatani padi sawah dengan melakukan cara pandang, mengenai persepsi petani untuk mengetahui kondisi yang diinginkan oleh peneliti terhadap program gabungan kelompok tani. Pihak-pihak yang diidentifikasi adalah petani. Persepsi dan perilaku dipengaruhi pada kepentingan dan harapan kedepan terhadap sistem pertanian padi.

Berbagai peluang dan hambatan dari fungsi Gapoktan muncul sesuai dengan lingkungan sosial ekonomi setempat, membutuhkan adanya pengembangan kelompok tani ke dalam suatu organisasi yang jauh lebih besar. Beberapa kelompok tani bergabung ke dalam gabungan kelompok tani (Gapoktan). Penggabungan dalam gapoktan terutama dapat dilakukan oleh kelompok tani yang berada dalam satu wilayah administrasi pemerintahan untuk menggalang kepentingan bersama secara kooperatif.

Usaha untuk mencapai keberhasilan dari program Gapoktan ini sangat diperlukan sikap atau respon dan juga persepsi yang baik dari petani terhadap pengembangan kelembagaan pertanian. Diharapkan rencana penelitian ini, mengenai persepsi dari petani padi terhadap program Gabungan Kelompok Tani mempunyai hasil positif dan juga apa saja manfaat yang dirasakan petani selama menjadi anggota di lembaga Gabungan Kelompok Tani. Dengan adanya lembaga Gabungan Kelompok Tani ini diharapkan menjadi wadah belajar bagi petani untuk terus meningkatkan produktivitas usahatani padi mereka. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul yaitu **“Persepsi Petani Padi Sawah Irigasi Terhadap Program Gabungan**

Kelompok Tani Di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat saya rumuskan yaitu:

1. Bagaimana persepsi petani padi sawah irigasi terhadap program Gapoktan di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI?
2. Apa manfaat yang dirasakan petani padi sawah irigasi menjadi anggota Gapoktan di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui persepsi petanipadi sawah irigasiterhadap program Gapoktan di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.
2. Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan petani padi sawah irigasi menjadi anggota Gapoktan di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Gapoktan (Gabungan kelompok tani).
2. Sebagai bahan informasi mengenai gapoktan dalam rangka merubah perilaku petani dari segi sikap atau persepsi petani dan juga dapat meningkatkan program dengan baik dan sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerinah daerah khususnya dalam hal ini adalah desa Sindang Sari, dalam rangka pembinaan terhadap gapoktan dalam upaya meningkatkan program yang lebih baik.
3. Sebagai bahan perbandingan pihak lain yang akan melanjutkan penelitian lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, R. 2014. Komunikasi Pemerintahan Daerah Dalam Mengimplementasikan UU Nomor 32 Tahun 2004 Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung (tidak dipublikasikan)
- Ali, Muhammad. I. 2020. Analisis Persepsi Petani Terhadap Kinerja Gapoktan Pada Makmur Di Kampung Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (Stiper) Dharma Wacana Metro.
- Badan Penyuluh Pertanian. 2022. Data Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dan Kelompok Tani. Kecamatan Lempuing.
- BPS Sumatera Selatan [Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan]. 2020. Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2020. Badan Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Fahmi, Dzul. 2021. Persepsi Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Kontruksi Berpikir Kita. Penerbit Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta, Indonesia.
- Faqih, Achmad. 2016. Model Pemberdayaan Kelomok Tani Tanaman Pangan Pesisir Pantai. Penerbit Deepublish, Yogyakarta, Indonesia.
- Kuswarno, Engkus. 2009. Metode Penelitian Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian. Widya Padjadjaran, Bandung, Indonesia.
- Kurnia, H.B. 2016. Perencanaan program kerja kelompok tani (poktan). Jakarta, Indonesia(<https://adoc.pub/perencanaan-program-kerja-panduan-kelompok-tani-poktan.html>, diakses 20 November 2021)
- Mantra, I.B. 2004. Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, Indonesia.
- Muharani, Laily. 2016. Hubungan Persepsi Petani Terhadap Kinerja Gapoktan Dengan Kemandirian Petani dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

- Nasriansyah, dkk. 2020. Persepsi Petani Padi Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Dan Gapoktan Di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya ilmiah. Penerbit Kencana, Jakarta, Indonesia.
- Nur, Lilik.S. 2019. Mengenal Tanaman Makanan Pokok. Penerbit Alpirin, Jawa Tengah, Indonesia.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82. Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani, Jakarta.
- Putra, Robinson. 2016. Pembentukan Dan Pengembangan Gapoktan. Kepulauan Riau, Indonesia.
- Rachmawati, Anita. 2014. Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Upaya Pemberdayaan Petani Melalui Program PUAP (Studi Kasus Di Desa Butungan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan).Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Rosmiah, dkk. 2021. Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Yansah Ari Saputra (editor). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Sabda, Andi M. 2016. Presepsi petani Terhadap Kemitraan Gapoktan Tani Dengan PD Rama Putra (kasus : desa Dokan, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo). skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Sasmita, Aidi. 2014. Persepsi Petani Hortikultura Terhadap Kemitraan Agribisnis Dengan PT.Alamanda Sejati Utama (kasus Gapoktan Maju Bersama desa Tiga Panah Kecamatan Tiga Panah Kabupaen Karo). Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Sefrina, Andin. 2013. Deteksi Minat Bakat Anak:optimalkan 10 kecerdasan pada anak. Penerbit Media Pressindo, Jakarta, Indonesia.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta, Bandung, Indonesia.

- Sumastin, Awaliya. 2021. Persepsi Petani Plasma Anggota KUD Mukti Jaya terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Tobing, Faisal. 2018. Manfaat Irigasi Pada Usahatani Padi Tadah Hujan Di Desa Kota Bumi Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Wahyuni, Wiyanti. 2018. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Pada Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga). Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri Purwokerto.
- Wardani, Gita T. 2019. Studi Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).